**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

31

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Terkait hal ini, Sugiyono menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[[1]](#footnote-2)

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ranomeeto, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan *halaqah* yang merupakan fokus penelitian ini dilaksanakan setiap pekan secara bergilir di rumah peserta *halaqah*.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, setelah pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan pengambilan data di lapangan.

1. **Sumber Data**

Sumber data (informan) memegang peranan penting dalam mobilisasi informasi yang dibutuhkan oleh penulis sehingga diharapkan mampu menunjang ketercapaian dari tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sumber data. Terkait hal ini, Sugiyono menjelaskan bahwa:

…*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan penjelasan di atas, guna memperoleh data atau informasi terkait rumusan masalah dalam penelitian ini, maka sumber datanya adalah pembimbing kelompok *halaqah* PKS di Kelurahan Ranomeeto, Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Kecamatan Ranomeeto dan Ketua Majelis Pertimbangan Wilayah (MPW) PKS Provinsi Sulawesi Tenggara.[[3]](#footnote-4)

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. **Observasi partisipatif lengkap**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif dengan jenis partisipasi lengkap. Sugiyono mengemukakan bahwa observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti turut serta dalam setiap kegiatan terkait topik penelitian yang dilakukan oleh sumber data guna mendapatkan informasi yang bersifat holistik.[[4]](#footnote-5) Sedangkan partisipasi lengkap seperti yang juga dikemukakan oleh sugiyono adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data observasi partisipatif di mana peneliti terlibat secara menyeluruh dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.[[5]](#footnote-6)

1. **Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*)**

Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai sumber data guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Terkait hal ini, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa:

Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancaralah sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis interviu ini cocok untuk penelitian kasus.[[6]](#footnote-7)

1. **Dokumentasi**

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa: “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”[[7]](#footnote-8) Adapun bentuk-bentuk dokumentasi menurut Sugiyono sebagai berikut:

Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*)*,* ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.[[8]](#footnote-9)

Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya, maka sinkronisasi antara data yang dibutuhkan, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Sinkronisasi pengumpulan data

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Data yang dibutuhkan | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|  | Proses pelaksanaan kegiatan *halaqah.* | Ketua MPW PKS Provinsi Sulawesi Tenggara.Pembimbing kelompok *halaqah.* | Wawancara tidak terstruktur terkait pelaksanaan kegiatan *halaqah.*Observasi partisipatif lengkap terhadap tahapan-tahapan pembelajaran dalam kegiatan *halaqah.*Dokumentasi *Manhaj* *Tarbiyah* PKS terkait materi pembelajaran dalam kegiatan *halaqah.* |
|  | Nilai-nilai karakter yang terintegrasi dalam kegiatan *halaqah.* | Pembimbing kelompok *halaqah.* | Dokumentasi Modul Manajemen *Tarbiyah* Anggota Pemula PKS terkait standar kompetensi peserta *tarbiyah.*Wawancara tidak terstruktur terkait nilai-nilai karakter yang terintegrasi dalam kegiatan *halaqah*.Observasi partisipatif lengkap terhadap upaya mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan *halaqah*. |
|  | Hasil dari pendidikan karakter melalui kegiatan *halaqah.* | Ketua DPC PKS Kecamatan Ranomeeto.Pembimbing kelompok *halaqah.* | Wawancara tidak terstruktur terkait hasil dari pendidikan karakter melalui kegiatan *halaqah.* |

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles *and* Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yakni *data reduction, data display* dan *conclusion drawing/verification*. Sugiyono menjelaskan bahwa *data reduction* berarti memilah atau memfokuskan data yang penting dari berbagai data yang telah terkumpul. *Data display* berarti penyajian data secara terorganisir dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya sehingga memudahkan untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Sedangkan, *conclusion drawing/verification* berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi data.[[9]](#footnote-10)

1. **Pengujian Keabsahan Data**
2. **Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

1. **Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

1. **Triangulasi waktu**

Triangulasi waktu yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data dalam waktu atau situasi yang berbeda.

1. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 1. [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*., h. 53-54. [↑](#footnote-ref-3)
3. Ketua MPW PKS Sulawesi Tenggara yang saat ini masih aktif menduduki jabatannya dalam struktur kepartaian tersebut juga merupakan salah seorang tokoh masyarakat di Kelurahan Ranomeeto, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono*, Memahami ....,* h. 64. [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,* h. 66. [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIII; Jakarta: PT. Rineka CIpta, 2006), h. 227. [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid.,* h. 231. [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiyono*, Memahami ....,* h. 82. [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. VII; Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 247-252. [↑](#footnote-ref-10)